



ANALISIS KODE CAMPUR PADA NOVEL ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADYA

(Analyzing Code Mixing in Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadya)

Kirani Roudhatul Jannah^{1*}, Quwini Yogi Lestari^{2*}, Siti Yusmia Rahayu^{3*}

^a Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNP Kediri

^b Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNP Kediri

^c Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNP Kediri

Pos-el: kirani.rj@gmail.com

(Received 19 Februari; Revised 08 Maret; Accepted 18 Maret 2023)

Abstract

Literary work is a creative work that is born from the imagination of the author, a literary work is born from the touch of thoughts and ideas of a writer as its creator. Literary works also appear as a form of creativity that provides entertainment and satisfaction, and functions as a means of conveying values or things that are important and beneficial to humans. Code mixing does not only occur in spoken conversations but can also occur in written conversations, for example Assalamu'allaikum Beijing by Asma Nadya. intervention in this research is how the code occurs in the novel Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadya. The type of research used in this study is descriptive qualitative, namely the scientific method used to understand a social symptom or phenomenon into a detailed explanation according to the research theme examined in Assalamu'alaikum Beijing novel by Asma Nadia. Based on the analysis of the data that has been analyzed in the novel Assalamu'alaikum Beijing by Asma Nadia there is code mixing in foreign languages (English, Arabic) and regional languages (Javanese) in a number of data. The most dominant code mixing is English code mixing, namely there are 27 data, this is because the author of this novel is more accustomed to using English so there is a lot of English code mixing and also this novel is an Islamic novel that uses fragments of Arabic words totaling 7 words. while mixed Javanese code there are 7 data. While the factors that cause code mixing in the novel Assalamu'alaikum Beijing are, (1) having a background in the attitude of the speaker (attitudinal type). (2) Having a background in linguistics (linguistic type). The steps used by the author in carrying out data analysis techniques carried out by researchers to analyze the novel Assalamu'alaikum Beijing are as follows: (1) Read the novel as a whole and several times as a research topic. (2) triggering new story parts that will be used as research objects. (3) destroy all data in the data set according to the research objectives. (4) Describe (explain) confidential information. (5) Selection of material in accordance with the objectives set as a result of research.

Keywords: Code Mxiing, Assalamualaikum Beijing

Abstrak

Karya sastra adalah karya kreatif yang lahir dari imajinatif pengarangnya, sebuah karya sastra terlahir dari sentuhan pemikiran dan ide-ide seorang sastrawan sebagai penciptanya. karya sastra juga muncul sebagai wujud kreativitas yang memberikan hiburan dan kepuasan, serta berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai atau hal-hal yang penting dan bermanfaat bagi manusia. Campur kode bukan hanya terjadi pada percakapan lisan tetapi juga dapat terjadi dalam percakapan tulisan, misalnya novel Assalamu'allaikum Beijing karya Asma Nadya. permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode ilmiah yang digunakan untuk memahami suatu gejala sosial atau fenomena kedalam suatu paparan yang terperinci sesuai dengan tema penelitian yang diteliti pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadia. Berdasarkan analisis data

yang sudah dianalisis dalam novel *Assalamu'alaikum Beijing* Karya Asma Nadia terdapat campur kode Bahasa asing (Inggris, Arab) dan bahasa daerah (Jawa) berjumlah data. Campur kode yang paling dominan yaitu campur kode bahasa Inggris, yaitu terdapat 27 data hal ini disebabkan karena pengarang novel ini lebih terbiasa menggunakan bahasa Inggris sehingga banyak campur kode bahasa Inggris dan juga novel ini adalah novel islami yang menggunakan penggalan penggalan kata berbahasa Arab berjumlah 7 kata sedangkan campur kode bahasa Jawa ada 7 data. Sedangkan Faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel *Assalamu'alaikum Beijing* yaitu, (1)Berlatar belakang pada sikap penutur (*attitudinal type*). (2)Berlatar belakang pada kebahasaan (*linguistic type*). Adapun Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menjalankan teknik analisis data yang dilakukan peneliti untuk menganalisis novel *Assalamu'alaikum Beijing* sebagai berikut: (1)Membaca novel secara keseluruhan dan beberapa kali sebagai topik penelitian. (2)Mengidentifikasi bagian-bagian cerita baru yang akan dijadikan obyek penelitian. (3)Mengidentifikasi semua data dalam kumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian. (4)Mendeskripsikan (menjelaskan) informasi rahasia. (5)Pemilihan materi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebagai hasil penelitian.

Kata Kunci: Alih Kode, *Assalamualaikum Beijing*

PENDAHULUAN

Arifin (2019) berpendapat bahwa sebuah karya sastra adalah karya kreatif yang lahir dari imajinatif pengarangnya, sebuah karya sastra terlahir dari sentuhan pemikiran dan ide-ide seorang sastrawan sebagai penciptanya. Sastra terlahir dari sebuah kedinamisan dan keberagaman konflik kehidupan yang berada di masyarakat, lukisan menarik dalam perjuangan hidup manusia. Karya-karya ini sering mengisahkan cerita dalam sudut pandang orang ketiga atau orang pertama, dengan menggunakan alur cerita dan berbagai teknik sastra yang relevan dengan zamannya. Selain itu, karya sastra juga muncul sebagai wujud kreativitas yang memberikan hiburan dan kepuasan, serta berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai atau hal-hal yang penting dan bermanfaat bagi manusia.

Hubungan antara karya sastra dan peran sastra dalam membentuk karakter pembaca sering dikaitkan. Ketika membaca karya sastra, sebenarnya kita secara langsung mengalami dan memahami sastra dengan mendalam. Sastra merupakan bentuk seni yang menggunakan bahasa sebagai medium komunikasi. Penulis menggunakan bahasa sebagai sarana untuk mengkomunikasikan ide atau konsep kepada masyarakat yang lebih luas. Komunikasi dapat berlangsung apabila bahasa yang digunakan dapat dipahami sedemikian rupa

sehingga pesan perantara yang didapat bisa diterima. Diperkuat oleh Nurgiyantoro 2013:433 (dalam christianto 2017) menjelaskan bahwa “Sastra mempunyai manfaat yang melibatkan berbagai aspek kehidupan yang menunjang atau memengaruhi cara berpikir, bersikap, berperasaan, bertindak secara verbal atau nonverbal”. ketika seseorang ingin mengungkapkan maksud-maksudnya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri, sehingga dapat dikatakan menggunakan komunikasi. Dalam suatu Masyarakat mungkin tidak akan pernah dapat berkomunikasi dengan anggota masyarakat tersebut tanpa menggunakan bahasa sebagai media atau instrumennya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat diperlukan dan berperan penting sebagai ekspresi jiwa yang ada. Sementara, tanpa adanya sebuah bahasa, maka kita tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain untuk bertukar pikiran.

Bagi orang-orang dalam proses interaktif, bahasa dibutuhkan untuk bertukar pikiran dan menyeimbangkan pendapat. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra juga memiliki nilai estetika, yang mencerminkan keindahan. Seperti halnya pendapat dari hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan selalu berusaha menemukan sesuatu yang diperlukan, Serta seseorang yang berkomunikasi dalam bidang sosial, budaya,

agama, dan ekonomi. Sesuai pendapat dari Yusnan,dkk (2020) bahwa Melalui kegiatan sosial akan sangat besar peluang yang diperoleh para anggota masyarakat untuk menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya dan dengan adanya Komunikasi dari satu masyarakat ke masyarakat lain menghasilkan kemampuan berbahasa yang berbeda dan beraneka ragam. Dalam hal ini berkaitan dengan penggunaan dua bahasa atau kedwibahasaan dan akan dibahas dalam keterkaitannya dan penggunaannya dalam pengelolaan penggunaan bahasa. Seperti pendapat dari Yusnan,dkk(2020) Sebagai bukti kemajemukan masyarakat dalam bidang bahasa yaitu terdapat banyak individu yang, memiliki dan menguasai banyak bahasa (multilingual) atau sedikitnya dua bahasa (bilingual).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya. Menurut Chaer 2010:114 (dalam susmita 2015), campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya. Kode-kode lain yang terkait dengan peristiwa ini yaitu tutur pada fragmen-fragmen tanpa fungsi atau otonomi sebagai kode. Seperti pendapat Suwito Rahardi 2011: 3 (dalam Yusnan, dkk. 2020) menyebutkan bahwa perkodean sebenarnya meliputi berbagai hal, misalnya campur kode, interferensi, integrasi kode, alih kode, dan sebagainya. Karena novel Assalamu'alaikum Beijing ini memiliki cerita dan bahasa yang menarik, beragam, dan romantis maka penulis sangat tertarik untuk menganalisis kode campur yang ada pada novel Assalamu'alaikum Beijing ini. Terutama tentang campur kode bahasa Arab yang terdapat dalam ini. Ragam bahasa muncul akibat dari pengaruh sosial budaya yang ada pada masyarakatnya.

LANDASAN TEORI

Alih Kode dan Campur Kode

Secara umum, campur kode sering terjadi dalam penggunaan bahasa lisan. Namun, fenomena linguistik ini juga dapat terjadi dalam tulisan. Penulis sering menggunakan campur kode dan alih kode sebagai cara untuk memberikan variasi bahasa yang menarik bagi pembaca. Misalnya ketika tidak menemukan ungkapan yang sesuai dalam bahasa asli, penulis menggunakan kode bahasa pengganti. Selain itu, penulis juga menggunakan campur kode dan alih kode untuk menggambarkan dialog karakter dengan lebih realistis dan fleksibel.

Rosnaningsih (2019:26) mengatakan bahwa campur kode adalah suatu perubahan variasi, dan kode-kode dalam kata maupun kalimat suatu bahasa yang dicampurkan dengan bahasa yang lainnya. Sebagai contoh, penutur bahasa Indonesia dapat beralih menggunakan bahasa Inggris.

Novel

Secara etimologis, novel ini berasal dari cerita pendek Latin Kata roman berarti baru. Novel dianggap baru karena muncul setelah puisi dan drama. Pada saat yang sama, sebuah novel secara definisi merupakan cerita yang panjang dan seringkali menerangi sejarah kehidupan manusia yang terdiri dari unsur internal dan eksternal. Kisah hidup ini fiksi tapi masuk akal dan bilingual atau dwibahasa yang sering ditemukan pada novel adalah Karya sastra yang mengandung prosa lama dan prosa baru. Menurut Yanti (2015) Novel merupakan buah pikiran pengarang yang sengaja direka untuk menyatakan buah pikiran atau ide, diolah penulis yang dihubungkan dengan kejadian atau peristiwa disekelilingnya, bisa juga merupakan pengalaman orang lain maupun pengalaman penulis, pola penulisan mengalir secara bebas yang tidak terikat oleh kaidah seperti yang terdapat pada puisi. Karakter novel yang rasional tercermin dari keterampilan pengarangnya menggambarkan semua peristiwa kehidupan secara rinci dan to the point. Sifat rasional novel tersebut tercermin

dari kepiawaian pengarangnya menggambarkan setiap peristiwa kehidupan secara detail dan to the point sehingga pembaca dapat menerimanya. Pembaca yang membaca novel menerima pelajaran hidup yang dapat digunakan untuk bimbingan dan pemeriksaan diri. Selain itu, novel mampu mengungkap sejarah masa lampau, memberikan wawasan baru bagi pembaca.

Bentuk karya sastra novel banyak yang beredar dikalangan masyarakat karena ceritanya yang menarik dan daya komunikasinya yang besar. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang sebuah kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya.

Unsur pembangun novel

1. Unsur intrinsik

Menurut Prasetia (2022) berpendapat bahwa Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam yang termasuk struktur (tema, alur, latar atau seting, penokohan, gaya penulisan), serta unsur kebahasaan (kosa kata, frase, klausa, dan kalimat). Unsur-unsur inilah yang menyebabkan adanya karya sastra, unsur-unsur yang benar-benar terdapat pada saat orang membaca karya literatur. Unsur-unsur dalam novel adalah unsur-unsur yang bersifat langsung berpartisipasi dalam membangun cerita. kohesi antar elemen internal ini menyempurnakan novel. item disertakan pada unsur batin, erat kaitannya dengan jiwa dan semangat penulisnya. Inilah batasan yang pada akhirnya akan datang untuk mengalami ledakan spontan yang tumpah ke dalam sebuah karya sastra. Hal-hal seperti itu berlaku pada penulis atau penulis sebagai ekspresi imajinasinya. Dari sudut pandang kami sebagai pembaca, itu adalah elemen cerita. Kita akan bertemu saat kita membaca novelnya. Item yang dimaksud untuk beberapa nama, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, aspek

penceritaan, bahasa atau gaya bicara, dll.

2. Unsur ekstrinsik

Menurut Riana (2017-2018) berpendapat bahwa Unsur ekstrinsik adalah hal-hal yang berada diluar struktur karya sastra, namun amat mempengaruhi karya sastra tersebut. Sebagaimana halnya unsur intrinsik, unsur ekstrinsik juga terdiri dari sejumlah unsur. Unsur-unsur yang dimaksud antara lain adalah faktor-faktor sosial, politik, saat sastra itu diciptakan, faktor ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, faktor. Dengan mengelompokkan bagian-bagian novel yang dijelaskan di atas, penilaian majas atau gaya tutur mengandung unsur pembangun novel, yaitu bagian dalam. Sehingga komponen internal turut andil secara langsung dalam konstruksi cerita.

Kode campur

Menurut Gifelem (2021: hal.53-65) Campur kode merupakan situasi penggunaan suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Kemudian pernyataan tersebut dapat diperkuat oleh pendapat Rosnaningsih (2019:26) Campur kode adalah suatu perubahan variasi, dan kode-kode dalam kata maupun kalimat suatu bahasa yang dicampurkan dengan bahasa yang lainnya.

Campur kode bukan hanya terjadi pada percakapan lisan tetapi juga dapat terjadi dalam percakapan tulisan, misalnya novel Assalamu'allaikum Beijing karya Asma Nadya. Seperti yang diungkapkan oleh Annisa, dkk (2022) berpendapat bahwa Gaya bahasa setiap pengarang berbeda, diungkapkan dengan cara yang khas, sehingga menimbulkan kesepadanan isi dan memberikan kesan mendalam di hati pembaca. Penggunaan majas atau gaya bahasa bertujuan untuk menimbulkan efek estetik dalam karya sastra guna meningkatkan minat pembaca. Sedangkan campur kode sendiri mirip dengan

interferensi dari satu bahasa ke bahasa lain. Fungsi yang melatar belakangi terjadinya campur kode dalam novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya adalah

- (1) Karena menghormati lawan tutur,
- (2) Karena kebutuhan kosakata,
- (3) Karena ingin mencari jalan termudah menyampaikan maksud,
- (4) Karena membicarakan topik tertentu,
- (5) Menunjukkan identitas,
- (6) Menunjukkan keterpelajaran,
- (7) Mempertegas sesuatu,
- (8) Memperhalus tuturan,
- (9) Menunjukkan keakraban, dan
- (10) Sebagai pengisi dan penyambung kalimat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif itu sendiri Menurut Rosnaningsih (2019) berpendapat bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk memahami suatu gejala sosial atau fenomena kedalam suatu paparan yang terperinci sesuai dengan tema penelitian yang diteliti. Adapun jenis penelitian ini, yaitu studi pustaka. Peneliti akan secara jelas mendeskripsikan kata, kalimat dan paragraf pada campur kode yang terdapat dalam Novel Assalamu'alaikum Beijing karya Asma Nadya dan interaksi antara konsep-konsep yang akan diteliti secara empiris pendekatan ini juga memandang karya sastra sebagai struktur yang otonom dan bebas dari hubungannya dengan realitas, pengarang, maupun pembaca. Argumen tersebut dapat diperkuat oleh pendapat Hariani (2021) bahwa Seseorang biasanya memilih kode yang berbeda dalam situasi yang berbeda karena itu akan membuat mereka lebih mudah untuk mendiskusikan topik tertentu dan ditempat tertentu.

Penyebab terjadinya Kode Campur

Menurut Nugrawiyati (2020) Peristiwa campur kode dan alih kode disebabkan karena penguasaan ragam formal bahasa Indonesia. Begitu pula Faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel Assalamu'alaikum Beijing yaitu,

- 1) Berlatar belakang pada sikap penutur (*attitudinal type*)
- 2) Berlatar belakang pada kebahasaan (*linguistic type*).

Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Teks data tertulis yaitu Novel Assalamu'alaikum Beijing, Penerbit Asma Nadya (Cetakan pertama, Desember 2014). Data penelitian ini berupa kutipan-kutipan atau penggalan-penggalan teks yang berkaitan dengan campur kode yang terdapat pada Novel Assalamu'alaikum Beijing,

Teknik Analisis Data

Setelah data keseluruhan sudah terkumpul, Langkah yang akan dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan prinsip analisis data kualitatif. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini adalah objektif. Pendekatan objektif sendiri yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada karya sastra itu sendiri. Diperjelas oleh Hasanudin (Mahendra 2022) "Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang mengutamakan penyelidikan karya sastra berdasarkan kenyataan teks sastra itu sendiri". Pendekatan ini menganggap sastra sebagai struktur yang berdiri sendiri dan bebas dari hubungannya dengan realitas, dengan pengarang atau dengan pembaca.

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menjalankan teknik analisis data yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Membaca novel secara keseluruhan dan beberapa kali sebagai topik penelitian .
- b. Mengidentifikasi bagian-bagian cerita baru yang akan dijadikan obyek penelitian.

ANALISIS KODE CAMPUR PADA NOVEL ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADYA
(Kirani Roudhatul Jannah, Quwini Yogi Lestari, Siti Yusmia Rahayu)

- c. Mengidentifikasi semua data dalam kumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Mendeskripsikan (menjelaskan) informasi rahasia.
- e. Pemilihan materi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebagai hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Setelah membaca novel yang berjudul "Assalamu'alaikum Beijing" yang ditulis oleh Asma Nadya, peneliti berhasil menemukan sejumlah data yang menunjukkan adanya penggunaan campur kode dalam bentuk kata dan frasa dalam naskah novel tersebut. Berdasarkan data campur kode yang ada, dapat disimpulkan bahwa dalam novel "Assalamu'alaikum Beijing" karya Asma Nadya terdapat penggunaan unsur-unsur kata dan frasa yang melibatkan bahasa Inggris, bahasa Arab, dan bahasa Jawa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Campur Kode
Sumber: Novel "Assalamu'alaikum Beijing" karya Asma Nadya

No	Inside	Outside	
	Jawa	Arab	Inggris
1	Kasadasa (hlm. 48)	Amiin (hlm. 11)	Merespons (hlm. 12)
2	Wirasembada (hlm. 48)	Ta'aruf (hlm. 87)	Please (hlm. 20)
3	Eka (hlm. 48)	Syar'i (hlm. 87)	Emoticon (hlm. 25)
4	Dwi (hlm. 48)	Alim (88)	Chatting (hlm. 25)
5	Tri (hlm. 48)	Mahrom (hlm. 88)	Travel (hlm. 28)
6	Weton (hlm. 49)	Tausiyah (hlm. 88)	Netbook (hlm. 29)
7.	Nelangsa (hlm. 134)	Mahrom (hlm. 88)	Link (hlm. 29)
8.			Website (hlm. 29)
9.			Meeting (hlm. 39)
10.			Keypad (hlm. 44)
11.			Guidenya (hlm. 55)

12.			Traveling (hlm. 55)
13.			Congratulations (hlm. 59)
14.			Headset (hlm. 70)
15.			Mem-forward (hlm. 88)
16.			Mention (hlm. 106)
17.			Dropout (hlm. 89)
18.			Hugs (hlm. 89)
19.			Deadline (hlm. 135)
20.			Why (hlm. 136)
21			Mengupdate (hlm. 142)

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap novel "Assalamu'alaikum Beijing" yang ditulis oleh Asma Nadya, penulis menemukan adanya peristiwa campur kode dalam novel tersebut. Peristiwa campur kode dalam novel "Assalamu'alaikum Beijing" ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu campur kode dalam (inner code-mixing) dan campur kode luar (outer code-mixing). Dalam konteks ini, campur kode dalam mengacu pada penggunaan Bahasa Jawa, sedangkan campur kode luar merujuk pada penggunaan bahasa asing seperti Bahasa Arab, dan Inggris

1. Campur Kode Inside

a. Campur Kode *Inside* antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa.

- 1) "Misalnya, bagi orang *kasadasa* yang lahir pada...." (terdapat pada hal. 48) yang artinya rentan waktu yang ke sepuluh atau mangsa kasepuluh pada Bahasa jawa.
- 2) "... pada tanggal bulan tersebut maka pekerjaan paling cocok *wirasembada* tanpa campur tangan orang lain (terdapat pada hal. 48) yang mengandung arti berwirausaha.
- 3) "Ini belum seberapa rumit, sebab para *pakar kejawen* dalam hal ini..." (terdapat pada hal.48) yang artinya ahli kepercayaan jawa.

- 4) “Orang yang lahir pada *weton* tersebut konon memiliki cita - cita tinggi, pikiran cerdas dan penuh rasa ingin tau”. (terdapat pada hal. 49) yang memiliki arti hari kelahiran atau hari pasaran dalam bahasa jawa.
- 5) “Itu karena *weton* kamu adalah *Kamis Pon*”. (terdapat pada hal. 49) yang memiliki arti hari Kamis yang jatuh pada pasaran Pon dalam penanggalan Jawa.
- 6) “Seperti juga bapak yang kerap meledek kegandrungan ibu pada *primbon*”. (terdapat pada hal. 48) yang memiliki arti buku ramalan jawa.
- 7) “Biar Nita, Mas”. (terdapat pada hal. 105) yang memiliki arti kakak”.

2. Campur Kode Outside

a. Campur Kode Outside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Arab.

- 1) Campur kode berbentuk kata Unsur yang terbentuk dari kata yang berasal dari bahasa arab diuraikan sebagai berikut:
 - a) “Siapa tau perjalanan tugas berbonus calon suami. *Amin*” (terdapat pada hal. 11) yang artinya ya Allah kabulkan.
 - b) “Ada *ta'aruf* ...”. (terdapat pada hal. 87) yang memiliki arti proses perkenalan”.
 - c) “Asalkan *syar'i* dan bisa menemukan perjalanan bersama dan akhir yang membahagiakan”. (terdapat pada halaman 87) yang memiliki arti berpakaian muslim dan tertutup.
 - d) “Sekar yang suaminya *Alim*”. (terdapat pada halaman 88) yang memiliki arti taat beragama.
 - e) “Ayat Al-Quran, dan *tausiyah*”. (terdapat pada halaman 88) yang memiliki arti penasihat tentang agama.

- f) “Lebih baik seorang laki-laki memegang bara panas berapi ketimbang perempuan yang bukan *mahromnya*”. (terdapat pada halaman 88) yang memiliki arti perempuan yang haram dinikahi”.

2) Campur Kode Berbentuk Frasa Unsur yang terbentuk dari frasa yang berasal dari bahasa arab diuraikan sebagai berikut:

- a) “Berdoa *Bismillah*, ...” (terdapat pada hal. 11) yang artinya sebuah frasa dalam bahasa Arab yang sering diterjemahkan sebagai “Dengan nama Allah” atau “Dalam nama Allah”.
- b) Islam itu Rahmatan *Lil 'Alamin* hanya kebaikan dan kebaikan. (pada halaman 91) yang memiliki arti rahmat dan kesejahteraan bagi semua seluruh alam semesta.

b. Campur Kode Outside antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Inggris.

- 1) Campu kode berbentuk kata Unsur yang terbentuk dari kata yang berasal dari bahasa inggris diuraikan sebagai berikut:
 - a) Asma *merespons* dengan senyum sambil mendekapkan tangan di depan dada”. (terdapat pada hal. 12) yang artinya memberikan sebuah tanggapan.
 - b) “Untuk sekali ini aja *please*...”. (terdapat pada hal. 20) yang artinya sebuah bentuk kata permintaan atau permohonan.
 - c) “Ada tanda *emoticon* mungil berwarna merah...” (terdapat pada hal. 25) yang artinya gambar ekspresi wajah.

- d) ...mereka *chatting* pada saat malam pertama Asma di Beijing”. (terdapat pada hal. 25) yang artinya mengobrol lewat handphone.
- e) “Sebuah *travel* yang dipesan saat check in di hotel tadi...” (terdapat pada hal. 28) yang artinya alat transportasi.
- f) “Asma meletakkan kamera DSLR yang lensanya baru dia bersihkan di sisi ranjang, lalu membuka *netbook*, ...” (terdapat pada hal. 29) yang artinya laptop mini.
- g) “Beberapa link tentang Ashima dari Yunnan muncul.” (terdapat pada hal. 29) yang artinya tautan.
- h) “Asma menelusuri sebuah satu per satu sebelum mengeklik sebuah *website* yang sepertinya terlihat lebih informatif.” (terdapat pada hal. 29) yang artinya situs web.
- i) “... tak ada satu SMS pun, kecuali tentang *meeting* dan hal-hal lain dari daftar kontak pemuda itu di Beijing.” (terdapat pada hal. 39) yang artinya pertemuan.
- j) Jemarinya yang akan menekan *keypad*, tersentak...” (terdapat pada hal. 44) yang artinya alat untuk menginput data.
- k) “... yang bertindak sebagai *guide*-nya (terdapat pada hal. 55) yang artinya sesuatu berupa panduan.
- l) “Ini bukan *traveling* pertamanya.” (terdapat pada hal. 55) yang artinya berpergian.
- m) *Congratulations!* Kata pepatah China, dengan menaiki tembok besar,...” (terdapat pada hal. 59) yang artinya selamat.
- n) “Namun, *headset* yang dikenakan gadis dengan penutup kepala...” (terdapat pada hal. 70) yang artinya gabungan dari mikrofon dan handphone.
- o) “Namun bukan Ashimanya yang *merespons*...” (terdapat pada hal. 70) yang artinya menjawab.
- p) “... sering mem-*forward* hadist, ayat alquran, dan tausiyah.” (terdapat pada hal. 88) yang artinya meneruskan pesan yang sudah ada.
- q) “*Mention* di Twitter pun tidak pernah direspon.” (terdapat pada hal 106) yang artinya menyebut.
- r) *Dropout* dari sekolah karena ketahuan mengonsumsi ganja...” (terdapat pada hal. 89) yang artinya dikeluarkan.
- s) “Hugs?” (terdapat pada hal. 112) yang artinya peluk.
- t) “Berpikir begitu, dia mulai memberi *deadline* pada kesedihan.” (terdapat pada hal 135) yang artinya batas waktu.
- u) “...sebelum dia berdamai dengan segudang kemarahan, kekecewaan dan begitu banyak “*why*” yang tak menemukan jawaban.” (terdapat pada hal. 136) yang artinya mengapa.
- v) “...Sekarang sedikit-sedikit tergoda untuk *mengupdate* status di Twitter atau Facebook.” (terdapat pada hal. 142) yang artinya memperbarui.

2) Campur kode berbentuk frasa

Unsur yang terbentuk dari frasa yang berasal dari bahasa Inggris diuraikan sebagai berikut:

- a) “Sikapnya sama saja kepada semua orang, termasuk *cleaning service* dan *office boy* mereka.” (terdapat pada hal. 49) yang artinya orang yang membersihkan kantor.
- b) “Perceraian Papa dan Mama memang tidak menjadikan anak *broken home*, tetapi cukup mendorongnya diam-diam membangun bentang khusus.” (terdapat pada hal. 86) yang artinya cerai.
- c) “Mantap, *Long Distance Relationship*, nih!” (terdapat pada hal. 125) yang artinya hubungan jarak jauh.
- d) “By the way, jadi Zhongwan ngomong apa aja?” (terdapat pada hal. 127) yang artinya omong-omong.
- e) Dan, bahwa mustahil hati terobati, tanpa berusaha *move on*, melanjutkan hidup sesegera mungkin...” (terdapat pada hal. 133) yang artinya berpindah.

PENUTUP

Novel "Assalamu'alaikum Beijing" karya Asma Nadia ditemukan dari campur kode yang dibagi menjadi dua jenis yaitu *outside* dan *inside*, pada *inside* ditemukan 7 item, sedangkan tipe *outside* ditemukan 28 item. Semua item kode campur dari novel tersebut berjumlah 35 item. Campur kode yang digunakan dalam novel Assalamu'alaikum Beijing ini berupa bahasa Asing (Inggris dan Arab) sedangkan bahasa lokal ada bahasa Jawa. Wujud campur kode yang ada dalam novel Assalamu'alaikum Beijing berupa Campur kode berupa penyisipan kata, frasa, pengulangan kata, dan klausa. Akan tetapi pada penelitian ini kami fokus pada campur kata berupa *inside*

dan *outside* dalam menganalisis novel Assalamu'alaikum Beijing ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ANNISA, Mega Rizki; SUGIARTI, Dewi Herlina; MASPURUH, Uah. Kajian Stilistika Dalam Novel Metafora Sunyi Karya Heri Samtani Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di SMA. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2022, 7.1: 84-101.
- ARIFIN, Muh Zainul. Nilai moral karya sastra sebagai alternatif pendidikan karakter (Novel Amuk Wisanggeni karya Suwito Sarjono). *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 2019, 3.1: 30-40.
- ATE, Christmas Prasetia; LAWA, Selfiana Triyanti Ndapa. Analisis Unsur Intrinsik Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2022, 1.1: 33-40.
- Bin-Tahir, S. Z., Saidah, U., Mufidah, N., & Bugis, R. (2018). The impact of translanguaging approach on teaching Arabic reading in a multilingual classroom. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 1(1).
- Bin Tahir, S. Z. (2015). The attitude of Santri and Ustadz toward multilingual education at Pesantren. *International Journal of Language and Linguistics*, 3(4), 210-216.
- Bin-Tahir, S. Z., Suriaman, A., & Rinantanti, Y. (2019). Designing English syllabus for multilingual students at pesantren schools. *Asian EFL Journal*, 23(3.3), 5-27.
- Bin-Tahir, S., Hanapi, H., Mufidah, N., Rahman, A., & Tuharea, V. U. (2019). Revitalizing The Maluku Local Language In Multilingual Learning Model. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 8(10).

ANALISIS KODE CAMPUR PADA NOVEL ASSALAMU'ALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADYA
(Kirani Roudhatul Jannah, Quwini Yogi Lestari, Siti Yusmia Rahayu)

- Bin-Tahir, S. Z., Atmowardoyo, H., Dollah, S., Rinantanti, Y., & Suriaman, A. (2018). MULTILINGUAL AND MONO-MULTILINGUAL STUDENTS' PERFORMANCE IN ENGLISH SPEAKING. *Journal of Advanced English Studies*, 1(2), 32-38.
- Bin-Tahir, S. Z., Hanapi Hanapi, I. H., & Suriaman, A. (2020). Avoiding Maluku Local Languages Death Through Embedded Multilingual Learning Model: Menghindari Kematian Bahasa Daerah Maluku melalui Model Pembelajaran Embedded Multilingual. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(1), 53-60.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CHRISTIANTO, Willy Agun. Analisis gaya bahasa pada novel bidadari berkalam ilahi karya wahyu sujani. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2017, 1.2: 345-348.
- GIFELEM, Agustinus G. ANALISIS CAMPUR KODE DALAM NOVEL "PRE WEDDING RUSH"(KARYA OKKE 'SEPATUMERAH'). *J-MACE Jurnal Penelitian*, 2021, 1.1: 53-65.
- HARIANI, Safitri; MATONDANG, Saiful Anwar. Campur Kode di dalam Novel Sang Pemimpi. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 2021, 21.1.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, H. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(3), 185-189.
- Mahendra, Arbian Dwi, Et Al. Analisis Alur Dengan Pendekatan Objektif Pada Kumpulan Cerpen "Perempuan" Karya M. Lubis Sebagai Alternatif Pemilihan Bahan Ajar Di Kelas Xi Sma. 2022. Phd Thesis. Fkip Unpas.
- NINGRUM, Widiyanti. Analisis Unsur Intrinsik Puisi Aku Karya Chairil Anwar. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2020, 3.3: 623-628
- NUGRAWIYATI, Jepri. Analisis Variasi Bahasa dalam Novel "Fatimeh Goes To Cairo". *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2020, 8.1: 41-56.
- Purba, Antilan. 2010. *Pengantar Ilmu Sastra*. Medan: Indonesia.
- ROSNANINGSIH, Asih. Analisis Campur Kode dan Alih Kode Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia pada Novel Wandu Berhentilah Menjadi Pengecut Karya Tasaro. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2019, 8.2: 25-32.
- SUSMITA, Nelvia. Alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 2015, 17.2: 43500.
- YANTI, Citra Salda. Religiositas Islam dalam novel ratu yang bersujud karya Amrizal Mochamad Mahdavi. *Jurnal Humanika*, 2015, 3.15: 1-15.
- YUSNAN, Muhammad, et al. Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-parsia: Transfer Code And Mix Code In Novels Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-parsia. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2020, 1.1: 1-12.